

**SEMINAR “STRATEGI MENGAKSELERASI PANGSA PASAR
KEUANGAN SYARIAH”**



Disusun Oleh :

NAMA DOSEN : Nyoman Suardhita Sikom.MM

NIDN : 201104399

**HUBUNGAN MASYARAKAT
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN BAHASA
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
TAHUN 2024**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kegiatan

Seorang Dosen diwajibkan melakukan kegiatan penelitian dan juga pengabdian masyarakat sesuai dengan Tri Dharma perguruan tinggi dengan menambah ilmu dan informasi yang merupakan kewajiban seorang Dosen agar bisa meneruskan ilmu dan pengetahuan kepada para mahasiswa. Kali ini, para dosen menambah ilmu dalam kegiatan Seminar yang berlangsung selama satu hari ini akan membahas strategi mengakselerasi pangsa pasar keuangan Syariah.

Seminar ini mengingatkan para peserta yang hadir untuk memahami pentingnya meningkatkan pasar keuangan Syariah bagi para peserta yang hadir. Di seminar ini akan diberikan informasi secara rinci dan detail atau akan dikupas tuntas mengenai pasar Syariah yang berkembang saat ini. Sasaran peserta seminar ini adalah para profesional di bagian keuangan, para dosen dan mahasiswa dari universitas terkemuka di Indonesia. Berdasarkan data OJK posisi Juni 2023, pertumbuhan aset keuangan syariah Indonesia telah mencapai Rp2.450,55 triliun atau sekitar USD163,09 miliar posisi per Juni 2023. Angka tersebut menunjukkan pertumbuhan sebesar 13,37 persen (yoy) dengan market share sebesar 10,94 persen terhadap total keuangan nasional[1]. Pertumbuhan yang positif ini membawa angin segar dan memunculkan optimisme perkembangan keuangan syariah ke depan.

Di tingkat global, pengakuan dunia terhadap perkembangan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia salah satunya ditunjukkan melalui capaian Indonesia di peringkat 7 dalam State of the Global Islamic Economy (SGIE) Report 2023 berdasarkan aset keuangan syariah. Capaian tersebut salah satunya ditopang dengan potensi demand Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia yang mencapai 237,56 juta jiwa atau 86,7% dari total penduduk Indonesia[2]. Untuk mengoptimalkan potensi penduduk muslim tersebut, upaya pengembangan sistem keuangan syariah yang kuat dan berkelanjutan perlu terus dilakukan sehingga performa keuangan syariah Indonesia dapat terus meningkat. Selain itu, dari sisi global, aset keuangan syariah global hingga tahun 2026 diproyeksikan akan selalu meningkat mencapai angka US\$5,900[3]. Hal ini menandakan bahwa industri keuangan syariah global akan semakin tumbuh dengan tangguh seiring dengan pemulihan ekonomi global. Momentum ini perlu dioptimalkan dengan oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan daya saing dan performa keuangan syariah Indonesia di kancah global.

Dengan adanya seminar ini, harapannya akan lebih meningkatkan pengetahuan atau kesadaran para peserta seminar untuk lebih fokus dalam mengakselerasi pasar keuangan Syariah di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini Untuk mendukung peningkatan pangsa pasar industri keuangan syariah di Indonesia, perlu adanya regulasi dan kebijakan untuk mengatur keuangan syariah. Kebijakan tersebut dapat berupa penyediaan fasilitas peminjaman dana jangka pendek bagi bank-bank syariah, penyediaan pembiayaan untuk pengembangan dan pembangunan infrastruktur syariah, serta penyediaan insentif fiskal serta kebijakan pendukung lainnya[4]. Dengan demikian, langkah industri keuangan syariah untuk mengejar gap market share keuangan konvensional dapat menjadi lebih mudah.

Di luar aspek regulasi dan kebijakan, terdapat tantangan yang berpotensi muncul dan menghambat perkembangan keuangan syariah antara lain belum memiliki diferensiasi model bisnis/produk yang signifikan, fokus pada tujuan bisnis saja, indeks literasi dan inklusi produk perbankan syariah yang masih rendah, kuantitas dan kualitas SDM yang kurang optimal, dan teknologi informasi yang belum memadai [5]. Tantangan tersebut perlu menjadi concern seluruh pihak untuk bersama-sama menyusun strategi yang komprehensif demi tercapainya pertumbuhan keuangan syariah yang optimal.

Selain itu kegiatan ini membantu para dosen untuk menyiapkan dan melengkapi kewajiban Tri Dharma Universitas setiap semesternya. Beberapa Pedoman dan cara dipaparkan secara jelas dan detail dalam seminar ini.

BAB II LAPORAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Seminar ini berlangsung secara online pada hari Kamis, 21 Maret 2024 pukul 09.00 – 12.00. Seminar diisi oleh Deden Firman, selaku Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK dengan tema pembahasan Kebijakan OJK dalam mendorong pertumbuhan pangsa pasar perbankan Syariah. Dalam pemaparannya, disampaikan secara singkat dan padat seputar perkembangan keuangan dan perbankan Syariah secara global, overview dan kinerja perbankan Syariah, dokumen arah kebijakan nasional dan roadmap pengembangan dan penguatan perbankan Syariah Indonesia.

Selanjutnya Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia Muliawan D. Hadad memberikan paparan mengenai Penguatan Ekosistem Keuangan Syariah Menuju Kebangkitan Baru. Dalam materinya, beberapa penjelasan secara singkat mengenai Perkembangan Aset Perbankan Syariah di Indonesia, Post Pandemic Opportunities, Tantangan Untuk Dapat Memanfaatkan Peluang dan juga ekosistem saat ini. Pemaparan secara singkat dan padat memberikan arahan secara jelas apa yang harus dilakukan oleh para peserta seminar.

Selanjutnya Direktur Pusat Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Indonesia Rahmatina Awaliah Kasri memberikan paparan mengenai Tantangan dan Strategi Akselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah Indonesia serta Potensi Daya Saing di Tingkat Global. Dalam pemaparannya, diberikan penjelasan mengenai Ekonomi dan keuangan syariah global, yang didominasi oleh sektor keuangan syariah, mengalami perkembangan positif dan berpotensi untuk terus tumbuh. Di tengah pemulihan pascapandemi dan ketidakpastian geopolitik, industri keuangan syariah global tetap berkembang. Total aset tumbuh positif dengan rata-rata sebesar 11% sepanjang 2016-2022. Ekonomi syariah dan industri keuangan syariah Indonesia mampu bersaing dalam skala global. Selain itu data pendukung mengenai Ekosistem Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia. Ekonomi dan Keuangan Syariah Indonesia terus mengalami perkembangan yang menggembirakan, baik dari segi institusi maupun kinerja dan kontribusi terhadap pembangunan nasional. Total aset keuangan syariah Indonesia mencapai Rp2.452,57 triliun. Namun, market share masih berada di angka 10,81%. Potensi Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia sangat besar. Kenaikan pendapatan, dukungan pemerintah, dan konektivitas digital menjadi peluang utama. Namun demikian, tantangan akselerasi pangsa pasar keuangan syariah Indonesia juga cukup banyak.

Seminar ditutup dengan paparan dari Presiden Direktur PT Zurich General Takaful Indonesia Hilman Simanjuntak dengan materinya Strategi Industri Perasuransian Syariah dalam Mendorong Pertumbuhan Market Share Keuangan Syariah dan juga pengenalan produk Zurich Syariah dengan berbagai macam keuntungan yang bisa didapat.

2.2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan seminar / workshop dilaksanakan pada :

Tanggal : 21 Maret 2024

Waktu : 09.00 s/d 12.00 WIB

Tempat : Online (zoom)

<https://us06web.zoom.us/j/87011944699?pwd=VHJTTDV>

Yem8zMWVJakprZzFqUIBLUT09

Webinar ID : 931 5237 3254

Password : OJK2024

2.3. Hasil Kegiatan

Banyak informasi – informasi baru dan trik trik baru yang didapatkan oleh para peserta seminar sehubungan cara – cara untuk strategi meningkatkan pasar ekonomi Syariah saat ini.

Banyak pertanyaan dan antusiasme para peserta yang memang ingin mengetahui cara dan juga tips untuk strategi meningkatkan ekonomi Syariah saat ini.

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Seminar secara online berjalan dengan baik dan lancar. Materi dari pembicara bisa di pahami dengan baik oleh peserta. Peserta bisa bertanya atau menjawab, komunikasi lancar. Semianr secara online atau daring ini sangat memudahkan kita untuk memahami semua materi yang disampaikan serta praktek nya.

3.2 Saran

1. Kegiatan seminar secara online ini sebaiknya bisa dijalankan lebih sering untuk menambah ilmu dan wawasan para dosen , mahasiswa atau peserta yang lainnya
2. Pembahasan mengenai tips dan trik perlu dilengkapi dengan praktek atau contoh penulisan
3. Pemateri cukup handal dan perlu banyak praktek dibandingkan teori

Sertifikat

Nomor: 27339/OJK/I/2024

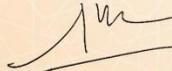
menyatakan bahwa

Nyoman Suardhita

Telah mengikuti webinar OJK Institute
dengan topik

“Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah”

Jakarta, 21 Maret 2024



AGUS SUGIARTO

Kepala OJK Institute

